

**TEKNIK PELILINAN FUNGSIONAL PADA GIGI PREMOLAR PERTAMA  
RAHANG ATAS, MOLAR PERTAMA RAHANG ATAS, DAN MOLAR  
PERTAMA RAHANG BAWAH.**

**ABSTRAK**

**Latar belakang:** Restorasi gigi yang baik harus bisa berfungsi secara optimal dirongga mulut, oleh karena itu pembentukannya menggunakan teknik pelilinan fungsional yang merupakan teknik tetes tambah yang memperhatikan fungsionalnya, memperhatikan oklusi, juga menginterpretasikan pergerakan mandibula yaitu pergerakan lateral dan protusif. Teknik fungsional lebih menguntungkan dalam pengerjaannya, memiliki langkah-langkah sistematis sehingga didapatkan hasil pola lilin yang optimal. **Tujuan:** Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah teknik pelilinan fungsional pada gigi premolar pertama rahang atas, molar pertama rahang atas, dan molar pertama rahang bawah. **Kasus:** Pelilinan *full contour* pada gigi premolar pertama rahang atas, molar pertama rahang atas, dan molar pertama rahang bawah. **Tinjauan pustaka:** Sebelum dan sesaat pelilinan perlu dipahami setiap anatomi pada gigi, baik itu dari aspek bukal, lingual, distal, mesial, maupun oklusal karena setiap gigi memiliki karakteristiknya masing-masing. Perlu juga memperhatikan anatomi fisiologi. Hal-hal yang perlu dipahami dan diperhatikan ini sangat membantu saat pelilinan untuk mencapai hasil yang optimal dari segi estetik juga fungsionalnya. **Kesimpulan:** Langkah-langkah teknik pelilinan fungsional pada gigi premolar pertama rahang atas, molar pertama rahang atas, dan molar pertama rahang bawah, mula-mula dengan membuat *coping*, menentukan titik dan tinggi dari puncak *cusp*, *cusp ridge*, juga *marginal ridge*. Setelah itu mengisi kontur bukal dan lingual, mengisi sisi distal dan mesial sekaligus juga menentukan titik kontak dengan gigi yang berdekatan. Dilanjutkan pada pembentukan aspek oklusal memperhatikan relasi dengan gigi antagonisnya, membuat pergerakan lateral dan protusif untuk menghindari adanya kontak berat. Lakukan pula saat menentukan titik dan tinggi puncak *cusp*, *cusp ridge*, dan *marginal ridge*.

Kata kunci: Teknik pelilinan fungsional, Anatomi gigi, Oklusi, Gigi Posterior.

**FUNCTIONAL WAX UP TECHNIQUE ON FIRST MAXILLARY  
PREMOLAR, FIRST MAXILLARY PREMOLAR, AND FIRST  
MANDIBULAR MOLAR**

**ABSTRACT**

**Background:** A good dental restoration should be optimally functioned in the mouth, therefore forming it using functional wax up techniques which is a wax-added technique by paying attention to functional, paying attention to occlusion, interpreting the movement of the mandible, ie lateral and protusive movement. Functional technique is more profitable in the process, has a systematic steps to obtain optimal wax pattern results. **Objective:** To find out how the steps of functional wax up techniques on the first maxillary premolar, first maxillary molars, and the first mandibular molars. **Case:** Full-face rotation of the first maxillary premolar, first maxillary molars, and first mandibular molars. **Review:** Before and moment of waxing should be understood every anatomy on the teeth, be it from buccal, lingual, distal, mesial, or occlusal aspects because each tooth has its own characteristics. It should also pay attention to physiological anatomy. Things that need to be understood and considered is very helpful when wax up to achieve optimal results in terms of aesthetic also functional. **Conclusions:** Functional technique steps in the first maxillary premolar, first maxillary molars, and first mandibular molars, first by making coping, determining the point and height of the cusp, cusp ridge, and marginal ridge. After that fill the buccal and lingual contours, fill the distal and mesial sides as well as determine the point of contact with adjacent teeth. Continued on the occlusal formation of attention to the relation with its antagonist teeth, making lateral and protusive movements to avoid heavy contact. Also do this when setting the point and height of the cusp, cusp ridge, and marginal ridge.

**Keyword:** functional wax up technique, dental anatomy, occlusion, posterior teeth.